

Studi Empiris Penerimaan dan Penggunaan E-Learning System di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP

Henri Agustin¹⁾, Erly Mulyani²⁾
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang (UNP)
Padang, Indonesia
henri_feunp@yahoo.co.id¹⁾, erly1978@gmail.com²⁾

Abstrak—Riset ini bertujuan mendapatkan bukti empiris validitas UTAUT model untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan UNP *e-learning system* pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. Penelitian ini merupakan *cross sectional research*. Responden penelitian adalah 220 orang mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, yang dipilih menggunakan metode *proportional random sampling*. Smart PLS versi 2 digunakan untuk pengolahan data sekaligus pengujian hipotesis penelitian. Riset ini menemukan bukti empiris UTAUT model hanya mampu menjelaskan secara parsial penerimaan dan penggunaan UNP *e-learning system* di kalangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. Ekpektansi kinerja (*performance expectancy*), ekpektansi usaha (*effort expectancy*), serta pengaruh sosial (*social influence*) terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap niat menggunakan (*intention to use*) UNP *e-learning system*. Namun, niat menggunakan (*intention to use*) tersebut beserta kondisi-kondisi pendukung (*facilitating conditions*) tidak terbukti mendorong penggunaan aktual UNP *e-learning system* di kalangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP.

Kata kunci—UNP *e-learning system*; UTAUT model; mahasiswa akuntansi

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini menyebabkan banyak institusi pendidikan berinvestasi membangun *e-learning system* yang memungkinkan siswa/mahasiswa dapat belajar serta mengakses materi belajar secara daring (*online*) [1]. Keberadaan *e-learning system* tersebut menyebabkan aktifitas belajar mengajar tetap dapat dilakukan meskipun mahasiswa maupun dosen tidak langsung bertatap muka di ruang kelas [2]. *E-learning system* juga berkontribusi dalam pengurangan biaya (*cost*) operasional institusi pendidikan, karena tersentralisasinya konten perkuliahan, berkurangnya *logistic cost* karena materi sudah tersedia di *website*, terciptanya keseragaman (*uniformity*) dalam *content delivery*, serta efisiensi dalam penyediaan ruang yang besar untuk penyimpanan data [3]. Selain itu, keberadaan *e-learning system* menjadikan interaksi mahasiswa dengan dosen menjadi lebih optimal, karena mahasiswa maupun dosen dapat saling berbagi informasi, diskusi atau bertukar pikiran mengenai materi kuliah [4].

Setiap institusi pendidikan yang telah berinvestasi membangun fasilitas *e-learning system* perlu memastikan bahwa investasi tersebut tidak sia-sia. Misalnya fasilitas *e-learning system* tersebut ternyata jarang/tidak pernah digunakan sama sekali oleh *user*-nya (dosen dan mahasiswa). Informasi tersebut sangat penting diketahui oleh setiap pimpinan kampus mengingat membangun *e-learning system* pada suatu institusi pendidikan tidaklah murah, berkisar antara ratusan juta hingga milyaran rupiah [5]. Dana sebesar itu diperlukan untuk penyediaan infrastruktur (seperti penyediaan *personal computer/PC*, jaringan komputer, internet, dan perlengkapan multimedia), sistem dan aplikasi, hingga penyediaan *content* untuk *e-learning system* tersebut (berupa *multimedia based content* atau *text based content*) [6].

Hartono [7] mengungkapkan bahwa niat perilaku (*behavior intention*) merupakan konstruk yang dapat memprediksikan secara baik pengadopsian maupun penggunaan aktual teknologi informasi oleh pengguna (*user*). Niat perilaku (*behavior intention*) adalah keinginan/niat individu untuk melakukan perilaku tertentu, sedangkan perilaku aktual (*actual behavior*) merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh individu. Ekspresi-ekspresi dari niat perilaku seharusnya berhubungan dengan prediksi yang berakuratan tinggi terhadap perilaku terkait. Inilah yang menyebabkan niat perilaku (*behavior intention*) dan perilaku aktual (*actual behavior*) tersebut seringkali digunakan sebagai variabel dependen dalam berbagai teori yang mengkaji penerimaan dan penggunaan teknologi.

Dalam literatur sistem informasi keprilakuan, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* merupakan salah satu teori yang cukup sering digunakan dalam riset-riset yang membahas penerimaan dan penggunaan teknologi. Merupakan hasil sintesa konstruk-konstruk yang terdapat dalam model teoretis penerimaan teknologi yang lahir sebelumnya (seperti TRA, TAM, TPB, dan MPCU) menjadi konstruk baru yang lebih sederhana (*parsimony*). Konstruk-konstruk tersebut adalah ekpektansi usaha (*effort expectancy*), ekpektansi kinerja (*performance expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) sebagai determinan langsung terhadap niat perilaku (*behavioral intention*). Adapun niat perilaku (*behavioral intention*) beserta kondisi-kondisi pendukung (*facilitating conditions*) adalah determinan langsung terhadap

perilaku penggunaan (*usage behavior*), ditambah 4 variabel pemoderasi yaitu umur, pengalaman, gender, dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*) [7][8].

Dalam sejumlah publikasi riset, UTAUT model terbukti secara empiris mampu menjelaskan pengadopsian *online education* di Malaysia [9], *e-learning system* di Taiwan [10], *mobile learning* di Inggris [11], *english e-learning website* [12], serta *webinar* di Canada [13]. Adapun di Indonesia, bukti empiris validitas UTAUT model dalam menjelaskan penerimaan dan penggunaan *e-learning system* dapat dibaca pada publikasi riset Sedana dan Wijaya [14] di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta serta Prasetyo dan Anubhakti [15] di Universitas Budi Luhur Jakarta, yang menemukan bukti empiris *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* mahasiswa pada *learning management system* di kedua kampus tersebut.

Berdasarkan uraian di atas tim peneliti tergerak untuk melakukan penelitian untuk mengetahui penerimaan dan mahasiswa atas *e-learning system* di Universitas Negeri Padang (UNP) dengan mengadopsi UTAUT model tersebut. Riset ini penting dilakukan mengingat sejak tahun 2013 Universitas Negeri Padang (UNP) telah memiliki *portal e-learning* (<http://elearning.unp.ac.id>). Sayangnya, hingga 2 tahun berjalan belum ada dilakukan riset untuk mengkaji bagaimana sesungguhnya penerimaan maupun penggunaan UNP *e-learning system* tersebut oleh mahasiswa, khususnya pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP yang berdasarkan pengamatan awal tim peneliti termasuk cukup aktif mengakses portal *e-learning system* tersebut untuk mengunduh materi kuliah. Temuan riset ini berperan sebagai potret awal sejauh mana para *user* terkait (dosen dan mahasiswa) sekarang ini memanfaatkan UNP *e-learning system* tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh pimpinan fakultas maupun universitas berkenaan dengan pengambilan kebijakan optimalisasi penggunaan UNP *e-learning system* tersebut di masa yang akan datang.

II. TELAHAH LITERATUR & HIPOTESIS RISET

A. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang diperkenalkan oleh Venkatesh et.al [8] merupakan teori terbaru yang mengkaji penerimaan dan penggunaan teknologi. Pengajuan teori ini dilandasi pada keinginan untuk memperbaiki berbagai kelemahan dalam sejumlah model/teori/penerimaan teknologi terdahulu seperti TRA, TAM, TPB, dan MPCU (misalnya pada aspek pengukuran, partisipasi, serta perdebatan antara *voluntary usage* dengan *mandatory usage*). Kelebihan UTAUT ini dibandingkan model-model penerimaan teknologi sebelumnya tersebut terletak pada keberadaan umur, gender, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan sebagai variabel pemoderasi hubungan langsung antara *ekpektansi kinerja*, *ekpektansi usaha*, dan pengaruh sosial dengan niat menggunakan maupun penggunaan aktual [7][8].

Selain itu, pengajuan teori ini juga terkait dengan pemikiran untuk mengintegrasikan berbagai model penerimaan teknologi

sebelumnya ke dalam satu model yang lebih sederhana (*parsimony*), mengingat banyaknya ditemukan kesamaan definisi/konsep antara konstruk pada satu model dengan model lainnya. Atas dasar itulah, variabel *ekpektansi kinerja* (*performance expectancy*) diajukan sebagai bingkai atas kesamaan konstruk *perceived usefulness* (TAM), *job-fit* (MPCU), serta *outcome expectation*. Lalu variabel *ekpektansi usaha* (*effort expectancy*) diajukan sebagai bingkai dari konstruk *perceived ease of use* (TAM), kerumitan (MPCU), serta *ease of use* (IDT). Selanjutnya, variabel pengaruh sosial (*social influence*) diajukan sebagai bingkai dari konstruk norma subjektif (TRA, TPB) serta faktor sosial (MPCU) [7][8].

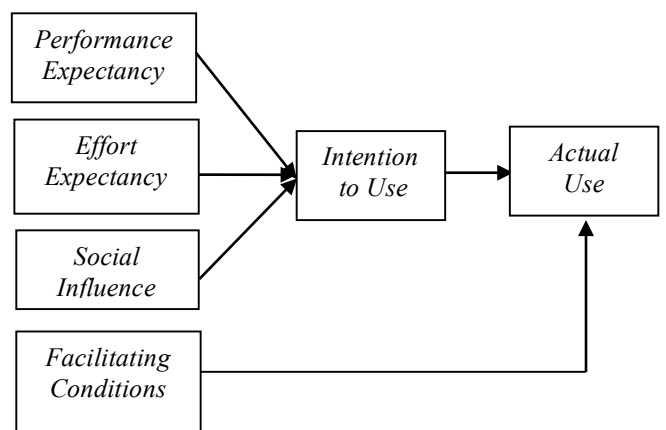
B. Sekilas Profil UNP E-learning System

Seperti halnya perguruan tinggi lain di Indonesia yang telah membangun *e-learning system* untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar (PBM), Universitas Negeri Padang (UNP) juga tidak ketinggalan melakukan hal serupa. Pada tahun 2013 lalu, UNP *e-learning system* resmi di-launching sebagai portal resmi *e-learning* mahasiswa maupun dosen UNP. Portal *e-learning* tersebut dapat diakses pada <http://elearning.unp.ac.id/login/portalunp/index.php>

UNP menggunakan *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* (MOODLE) sebagai *platform* pengembangan UNP *e-learning system* tersebut. Pemilihan MOODLE sebagai platform pengembangan selain karena MOODLE tersebut bersifat gratis, *open source*, serta memiliki banyak basis pengguna; juga disebabkan karena MOODLE memiliki kekayaan fitur yang sangat mendukung dosen maupun mahasiswa menciptakan lingkungan belajar berorientasi hasil (*outcomes-oriented learning environment*). Misalnya pengajuan tugas (*assignment submission*), forum diskusi (*discussion forum*), unduh/unggah file (*download/upload file*), penilaian (*grading*), pesan instan (*moodle instant messaging*), wiki, serta kuis/berita/kalender online [16].

C. Model dan Hipotesis Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Riset

Berdasarkan Gambar 1, rincian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: *performance expectancy* berpengaruh positif terhadap *intention to use UNP E-learning system*

Hipotesis 2: *effort expectancy* berpengaruh positif terhadap *intention to use UNP E-learning system*

Hipotesis 3: *social influence* berpengaruh positif terhadap *intention to use UNP E-learning system*

Hipotesis 4: *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap *actual use UNP E-learning system*

Hipotesis 5: *intention to use* berpengaruh positif terhadap *actual use UNP E-learning system*

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus-November 2015 menggunakan dana revisi Fakultas Ekonomi UNP tahun 2015. Mengingat waktu pelaksanaan penelitian < 1 tahun, maka penelitian ini masuk kategori *cross sectional research*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. Berdasarkan data dari sistem informasi eksekutif UNP (SIE-UNP), diketahui bahwa jumlah populasi penelitian adalah 491 orang; dengan perincian mahasiswa akuntansi tahun masuk 2015 (118 orang), tahun masuk 2014 (100 orang), tahun masuk 2013 (102 orang), tahun masuk 2012 (98 orang), dan tahun masuk 2011 (73 orang).

Pengambilan sampel dari populasi menggunakan metode *proportional random sampling*. Dengan menggunakan rumus slovin pada $\alpha=5\%$, jumlah sampel yang diperlukan adalah 220 orang dengan perincian sebagai berikut:

TABEL I. KOMPOSISI SAMPEL PENELITIAN

Tahun Masuk	Populasi	Perhitungan Sampel
2015	118	$(128/491) \times 220 = 56$
2014	100	$(100/491) \times 220 = 44$
2013	102	$(102/491) \times 220 = 45$
2012	98	$(98/491) \times 220 = 43$
2011	73	$(73/491) \times 220 = 32$
Total	491	220

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam riset ini adalah data primer. Tim peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang memuat 24 item pernyataan untuk mengumpulkan data. Kuesioner penelitian tersebut disusun menggunakan skala Likert, dengan bobot penilaian berkisar dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Kuesioner penelitian tersebut disebar langsung kepada sampel sebelum dimulainya perkuliahan, dengan berkoordinasi sebelumnya dengan dosen pengampu mata kuliah.

Adapun sistematika kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II. SISTEMATIKA KUESIONER PENELITIAN

Variabel	N Item	Sumber Rujukan
----------	--------	----------------

Ekpektansi kinerja	6	Venkatesh et.al [8] BingTan [12] Wong dan Huang [10]
Ekpektansi usaha	4	
Pengaruh sosial	4	
Kondisi-kondisi pendukung	3	
Niat menggunakan	5	
Penggunaan aktual	2	

D. Teknik Analisis Data

Tim peneliti menggunakan model persamaan struktural (*structural equation model/SEM*) untuk menganalisis data serta menguji hipotesis penelitian. *Software* pengolahan data yang digunakan adalah *partial least square (PLS)* versi 2. Tahap pertama analisis data adalah pengujian model pengukuran (*outer model*); yang meliputi pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *reliability*. *Rule of thumb* yang digunakan sebagai kriteria kelulusan pengujian tahap pertama ini adalah skor *loading factor* pada setiap indikator variabel > 0,7, serta skor *average variance extracted (AVE)* dan *communality* setiap variabel > 0,5 [6][7].

Sedangkan tahap kedua analisis data adalah pengujian model struktural (*inner model*), untuk melihat tingkat variansi perubahan pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, *magnitude* hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, serta pengujian hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diterima jika t-statistik > t-tabel. Dalam hal ini, nilai acuan t-tabel untuk *one-tailed hypothesis* tersebut adalah 1,64 [6][7].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

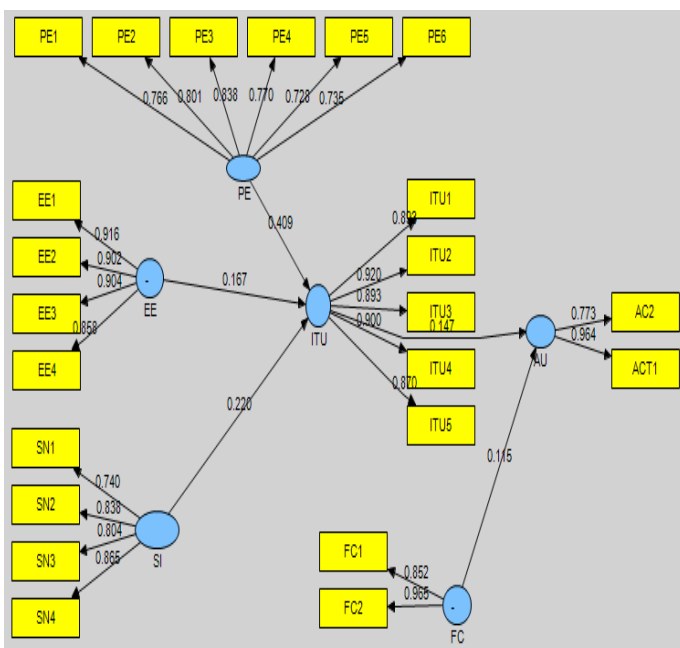
A. Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tabel 3 serta Gambar 2 di bawah ini memperlihatkan *summary report* serta *output* hasil pengujian model pengukuran (*outer model*) menggunakan *software smart PLS* versi 2. Terlihat bahwa data yang tertera pada gambar serta tabel di atas mengkonfirmasi bahwa UTAUT model yang digunakan dalam riset ini telah memenuhi parameter (*rule of thumbs*) untuk *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *reliability*. Sehingga dapat dikatakan model riset yang diusung telah valid dan reliabel

Terpenuhinya parameter (*rule of thumbs*) *convergent validity* diperlihatkan melalui skor *factor loading* untuk indikator-indikator pada masing-masing variabel > 0,7 serta skor *average variance extracted (AVE)* maupun *communality* pada setiap variabel > 0,5. Adapun terpenuhinya parameter (*rule of thumbs*) *discriminant validity* diperlihatkan melalui skor akar AVE pada masing-masing variabel telah > 0,7. Sedangkan terpenuhinya parameter (*rule of thumbs*) reliabilitas diperlihatkan melalui skor *cronbachs alpha* serta *composite reliability* setiap variabel > 0,7.

TABEL III. SUMMARY REPORT PENGUJIAN OUTER MODEL

Var	AVE	Akar AVE	Communality	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
PE	0.599	0.774	0.599	0.899	0.866
EE	0.801	0.896	0.801	0.942	0.917
SI	0.661	0.813	0.661	0.886	0.828
FC	0.828	0.909	0.828	0.906	0.812
ITU	0.802	0.895	0.802	0.953	0.938
AU	0.764	0.874	0.764	0.865	0.732



Gambar 2. Output Model Pengukuran (Outer Model)

B. Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Tabel 4, Tabel 5, dan Gambar 3 di bawah ini memperlihatkan bahwa dari 5 hipotesis yang diajukan dalam riset ini, hanya 3 hipotesis saja yang terdukung karena nilai t-statistik > 1,64. Hipotesis-hipotesis yang terdukung tersebut adalah **hipotesis 1 (EE -> ITU, t-statistik = 1,92028)**, **hipotesis 2 (PE -> ITU, t-statistik = 3,90683)**, dan **hipotesis 3 (SI -> ITU, t-statistik = 1,96372)**. Sedangkan hipotesis 4 (FC -> AU, t-statistik = 0,80682) serta hipotesis 5 (ITU -> AU, t-statistik = 1,07806) tidak terdukung, karena skor t-statistik < 1,64.

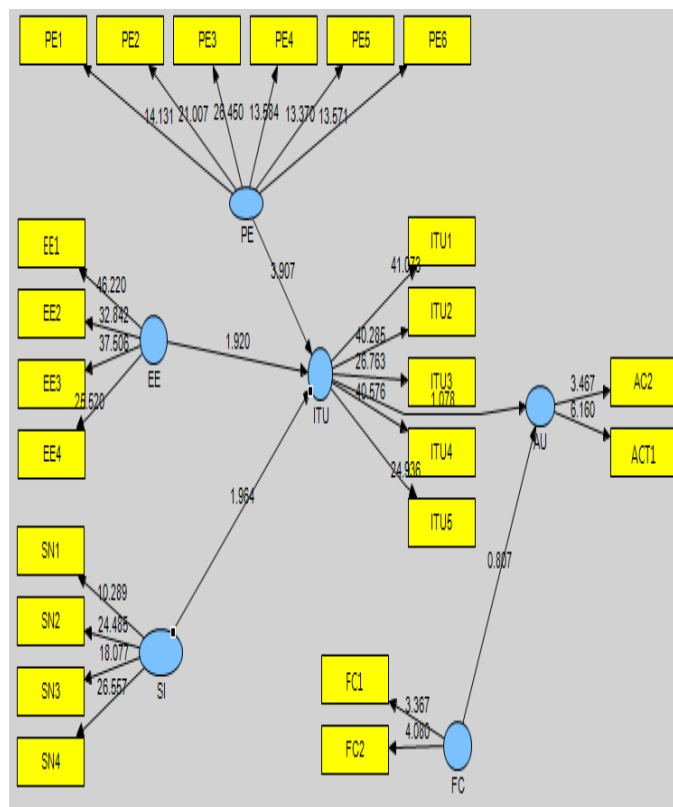
Data yang tertera pada kedua tabel serta gambar tersebut juga mengkonfirmasi bahwa akumulasi variabel ekpektasi kinerja (*performance expectancy/PE*), ekpektasi usaha (*effort expectancy/EE*), serta pengaruh sosial (*social influence/SC*) hanya mampu menjelaskan 48,2565% variansi perubahan pada variabel niat menggunakan (*intention to use/ITU*). Dalam hal ini, angka tersebut berada pada *range* moderat. Sedangkan, variansi perubahan pada variabel penggunaan aktual (*actual use/AU*) yang dapat dijelaskan oleh variabel niat menggunakan (*intention to use/ITU*) berada pada *range* lemah/rendah, karena skor R² untuk variabel tersebut adalah 5,3242%.

TABEL IV. PATH COEFFICIENT ANTAR VARIABEL DALAM MODEL

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
EE -> ITU	0.167	0.166	0.087	0.087	1.920
FC -> AU	0.114	0.127	0.142	0.142	0.807
ITU -> AU	0.147	0.149	0.136	0.136	1.078
PE -> ITU	0.409	0.418	0.105	0.105	3.907
SI -> ITU	0.219	0.222	0.112	0.112	1.964

TABEL V. KONFIRMASI HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis	Konfirmasi	R ²
H1: PE -> ITU	Terdukung	0,483
H2: EE -> ITU	Terdukung	
H3: SI -> ITU	Terdukung	
H4: FC -> AU	Tidak terdukung	0,053242
H5: ITU -> AU	Tidak terdukung	



Gambar 3. Output Model Struktural (Inner Model)

C. Pembahasan

Data empiris hasil pengujian hipotesis 1 hingga hipotesis 5 di atas memperlihatkan bahwa terdapat paradox/anomali di kalangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP terkait dengan penerimaan dan penggunaan UNP *e-learning system*. Di satu sisi mahasiswa menyadari pentingnya UNP *e-learning system* selama menjalani studi. Pengalaman/persepsian positif akan *effort expectancy* (berupa kemudahan menggunakan fitur serta sistem yang *user friendly*), *performance expectancy* (berupa kemudahan mengakses materi kuliah dalam berbagai format, keleluasaan berkomunikasi dengan dosen maupun rekan sejawat, keleluasaan penyerahan tugas maupun kuis), maupun *social influence* (berupa saran maupun arahan dari senior, rekan sejawat, dosen, serta pimpinan fakultas/jurusan) sewaktu menggunakan UNP *e-learning system* terbukti mempertebal niat mereka menggunakan UNP *e-learning system*. Inilah yang menyebabkan hipotesis 1-3 terdukung. Terdukungnya ketiga hipotesis penelitian ini juga konsisten

dengan temuan riset sebelumnya oleh Haghshenas [9], Wong dan Huang [10], Al-Aish et.al [11], Bing Tan [12], Khechine et.al [13], Sedana dan Wijaya [14], serta Prasetyo dan Anubhakti [15].

Namun di sisi lain, bukti empiris riset ini gagal mengkonfirmasi penggunaan aktual (*actual use*) UNP *e-learning system* merupakan refleksi nyata atas niat yang sudah tertanam sebelumnya pada diri mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP tersebut. Ternyata niat yang sudah tertanam tidak selalu terimplementasikan menjadi tindakan nyata. Kondisi ini terjadi ketika mahasiswa merasakan kebanyakan dosen masih memanfaatkan UNP *e-learning system* hanya sebatas media untuk mengunggah (*upload*) materi kuliah, enggan menghidupkan fitur lainnya seperti forum diskusi, kuis, tugas, dan sebagainya; maka mahasiswa berpersepsi/berpandangan tidak terlihat adanya perbedaan nyata atau peningkatan kualitas proses belajar mengajar (PBM) antara sebelum dan sesudah keberadaan UNP *e-learning system*. Inilah yang kemudian mendegradasi durasi waktu penggunaan aktual UNP *e-learning system* di kalangan mahasiswa akuntansi. Hal inilah juga yang menyebabkan hipotesis 4-5 tidak didukung, sehingga tidak konsisten dengan temuan riset sebelumnya oleh Haghshenas [9], Bing Tan [12], Sedana dan Wijaya [14], serta Prasetyo dan Anubhakti [15].

V. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Konstruksi-konstruksi yang terdapat dalam UTAUT model hanya mampu menjelaskan secara parsial penerimaan dan penggunaan UNP *e-learning system* di kalangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), dan pengaruh sosial (*social influence*) terbukti secara empiris berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa menggunakan (*intention to use*) UNP *e-learning system*. Akan tetapi, keberadaan niat menggunakan (*intention to use*) serta kondisi-kondisi pendukung (*facilitating conditions*) tidak terbukti secara empiris berperan positif terhadap penggunaan aktual (*actual use*) portal *e-learning* tersebut oleh mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNP

Riset ini memiliki 2 keterbatasan. Pertama, kontribusi gabungan variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), serta pengaruh sosial (*social influence*) baru menjelaskan 48,2585% variasi perubahan pada niat menggunakan (*intention to use*) portal *e-learning*. Ini mengindikasikan kontribusi variabel di luar UTAUT model masih jauh lebih besar dalam mempengaruhi niat menggunakan portal *e-learning* tersebut. Kedua, generalisasi temuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Padang, dimana UNP *e-learning system* ini merupakan fasilitas yang masih relatif baru/awam bagi para user-nya (dosen dan mahasiswa). Dengan sendirinya, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi lain yang telah lama berinteraksi dengan *e-learning system*.

Berkaca dari temuan serta keterbatasan penelitian di atas, maka tim peneliti mengajukan 3 saran/rekomendasi. Pertama, riset dengan topik serupa di masa datang disarankan untuk melengkapi model dengan penambahan variabel baru untuk

meningkatkan skor R^2 . Misalnya *price value*, *habit*, atau *hedonic motivation*, sehingga UTAUT model makin kokoh (*rigor*). Kedua, rendahnya skor R^2 *actual use* (5,3242%) mengindikasikan bahwa optimalisasi penggunaan portal *e-learning* tersebut sangat rendah, meskipun mahasiswa menyadari kebermanfaatannya portal *e-learning* tersebut selama masa studi dan telah berniat untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Oleh karena itu tim peneliti menyarankan agar pimpinan fakultas maupun universitas proaktif mengsosialisasikan optimalisasi portal *e-learning* tersebut. Dosen perlu disosialisasikan agar tidak menjadikan portal *e-learning* hanya sebatas media *upload* materi perkuliahan semata, melainkan bisa memanfaatkan fitur-fitur lain dalam *e-learning system* tersebut seperti kuis, tugas, forum diskusi, dan sebagainya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga, mengingat penelitian ini adalah *cross sectional research*, maka data yang diperoleh merupakan cerminan persepsi mahasiswa berdasarkan periode riset saat itu (Agustus-November 2015). Mengingat persepsi merupakan sesuatu yang bersifat dinamis, yang dapat berubah seiring semakin tingginya intensitas interaksi *user* dengan sistem, maka tim peneliti menyarankan agar administrator UNP *e-learning system* melakukan survei secara berkala menggali persepsi mahasiswa atas portal *e-learning* tersebut, terutama pada 3 jenis dimensi yang diajukan oleh DeLone and McLean (2003) yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, serta kualitas layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Park, Sung Youl, "An Analysis of The Technology Acceptance Model in Understanding University Student's Behavioral Intention to Use E-Learning," *Educational Technology & Society*, vol. 12, no. 3, 2009, pp. 150-162.
- [2] Gavira, Rosario Lopez and Omoteso, Kamil, "Perceptions of The Usefulness of Virtual Learning Environments in Accounting Education: A Comparative Evaluation of Undergraduate Accounting Students in Spain and England," *Accounting Education: An International Journal*, vol. 22, no. 5, 2013, pp. 445-466.
- [3] Punnoose, Alfie Chacko, "Determinants of Intention to Use E-Learning Based on The Technology Acceptance Model," *Journal of Information Technology Education Research* vol. 11, 2012, pp. 301-337.
- [4] Muzid, Syaiful dan Munir, Mishbahul, "Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning Sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia)." Makalah Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) tanggal 18 Juni 2015.
- [5] www.swa-online.co.id. "Lezatnya Benefit dan Bisnis Dibalik Trend E-Learning". Diakses tanggal 14 Maret 2014.
- [6] Sutanta, Edhy, "Konsep dan Implementasi E-learning: Studi Kasus Pengembangan E-learning di SMAN I Sentolo Yogyakarta. Tersedia di <http://amikom.ac.id/research/index.php/JD/article/download/464/94>.
- [7] Hartono, Jogiyanto, "Sistem Informasi Keprilakuan". Penerbit Andi, Yogyakarta, Edisi Revisi, 2008.
- [8] Venkatesh, V; Morris, M.G; Davis, G.B; and Davis F.B, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, vol. 27, no. 3, 2003, pp 425-478.
- [9] Haghshenas, Hanif; Chatroudi, Ehsan Amina; Njeje, Fredy Anthony, "Does Educational Level Matter in Adopting Online Education? A Malaysian Perspective," *Journal of Marketing for Higher Education*, vol. 22, no. 1, 2012, pp 117-151.
- [10] Wong, Wan-Tzu and Huang, Neng Tang Norman, "The Effect of E-Learning System, Service Quality, and Users Acceptance on Organizational Learning," *International Journal of Business and Information*, vol. 6, no. 2, 2011, pp 205-225.

- [11] Al-Aish, Ahmad Abu and Love, Steve, 'Factor Influencing Student's Acceptance of M-Learning: An Investigation in Higher Education,' The International Review of Research in Open and Distance Learning, vol.14, no. 5, 2013, pp 82-107.
- [12] Bing Tan, Paul Juinn. 2013. Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-learning Websites in Taiwan," Tersedia di <http://www.sagepublication.com/content/3/4/2158244013503837>. Diakses tanggal 7 Maret 2015.
- [13] Khechine, Hager; Lakhel, Sawsen; Pascot, Daniel; Bytha, Alphonse, "UTAUT Model for Blended Learning: The Role of Gender and Age in The Intention to Use Winars," Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects, vol. 10, 2014, pp 33-52.
- [14] Sedana, I Gusti Nyoman dan Wijaya, St Wisnu, "UTAUT Model for Understanding Learning Management System," Internetworking Indonesia Journal, vol.2, no. 2, 2010, pp 27-32.
- [15] Prasetyo, Basuki Hari dan Anubhakti, Dian, "Kajian Penerimaan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan UTAUT: Studi Kasus Fakultas Teknologi informasi Universitas BudiLuhur," BIT, vol. 2, Edisi September, 2011, pp 45-47.
- [16] UPT Puskom UNP, " Panduan E-Learning UNP". Tersedia di <http://elearning.unp.ac.id>. Diakses tanggal 14 Agustus 2015.